



KEWIRAUSAHAAN

Sofhia Indri Luspita Sari
Agroteknologi
1914121046



WILLIAM SOERYADJAYA

William Soeryadjaya atau Tjia Kian Liong lahir pada 23 Desember 1923 di Majalengka, Jawa Barat.

Beliau merupakan anak kedua dari enam bersaudara dan anak laki-laki pertama dalam keluarga.

RIWAYAT HIDUP

Pada usia 12 tahun, William beserta saudaranya telah menjadi yatim piatu. Sebab orang tua William telah meninggal pada tahun 1934.



William meneruskan usaha sang ayah untuk menyambung hidupnya beserta saudaranya. Menyebabkan sekolahnya menjadi terlantar. Akan tetapi, ia tetap meneruskan sekolah hingga berhasil melanjutkan pendidikan ke MULO, Cirebon.

LANJUTAN...

Pada tahun 1942, perjalanan pendidikan William di MULO putus di tengah jalan. Kemudian, ia beralih menjadi pedagang koran di Cirebon. Selain itu, William juga berdagang benang tenun di Majalaya.

Pada 15 Januari 1947, William meminang Lily Anwar dan dikaruniai empat orang anak yaitu :

- Edwin Soeryadjaya
- Edward Soeryadjaya
- Joyce Soeryadjaya
- Judith Soeryadjaya



LANJUTAN...

Setelah menikah, William berdagang hasil bumi seperti minyak, kacang, beras, dan gula. Hasilnya akan digunakan William untuk melanjutkan pendidikan ke Belanda tepatnya di Middlebare Vakschool V/d Leder & Schoen Industrie Waalwijk.

Pada tahun 1949, William kembali ke Tanah Air dan mendirikan industri penyamakan kulit. Pada tahun 1952-1956, William mendirikan PT Sanggabuana yang bergerak di bidang perdagangan dan ekspor-impor.



AWAL MULA BERDIRINYA PT ASTRA INTERNASIONAL

Pada tahun 1957, William bersama Drs Tjia Kian Tie dan Lim Peng Hong mendirikan perusahaan yang disebut dengan Astra. Awal mula perusahaan ini bergerak di bidang pemasaran minuman merk Prem Club dan ekspor hasil bumi.

Usaha Astra pun meluas ke berbagai sektor seperti otomotif, peralatan berat, peralatan kantor, perkayuan, dsb.



LANJUTAN...

- Tahun 1967, mengimpor truk merk Chevrolet.
- Tahun 1969, menjadi distributor Toyota di Indonesia.
- Tahun 1970, menjadi distributor Honda dan Xerox di Indonesia.
- Tahun 1971, menjadi distributor Daihatsu, mendirikan PT Federal Motor, PT Toyota Astra Motor (TAM).
- Tahun 1972, mendirikan PT United Tractors (UT).
- Tahun 1973, mendirikan PT Multi Agro Corporation

Tahun 1981-1988, meluncurkan berbagai jenis mobil, mendirikan Yayasan Dharma Bakti Astra (YDBA), mendirikan PT Raharja Sedaya dan menervbitkan obligasi berjangka waktu 5 tahun dan tercatat di Bursa Efek Surabaya.

Tahun 80-an Astra menerapkan konsep bernama konsep Total Quality Control (ATQC). Kemudian, pada tahun 1988 konsep diperbaiki menjadi Man Management Astra.

LANJUTAN...

Pada tahun 1979, Edward Soeryadjaya, sarjana ekonomi lulusan Jerman Barat dan putra tertua dari William mendirikan Summa Internasional Bank di Port Villa, Vanuatu. Setahun kemudian, meluas sampai ke Hongkong dan Jerman. Bisnis Edward berkembang pesat.

Berjalannya waktu, bank Summa mengalami kolaps dan menyebabkan bank ini memiliki krisis keuangan pada tahun 1992. Sehingga, William terpaksa melepas kepemilikan Astra kepada konglomerat guna memenuhi kewajiban bank Summa.



LANJUTAN

Hasil dari penjualan saham Astra, digunakan untuk membeli saham PT Mandiri Intifinance, yang diinvestasikan ke dalam pengembangan usaha petani kecil dan menengah.



Sekalipun William sudah 20 tahun tidak bersama Astra Internasional, bahkan telah wafat pada 2 April 2010 dalam usia 87 tahun. Para karyawan tidak pernah melupakan pengusaha ini.



THANK
YOU